

# BAB I

## PENDAHULUAN

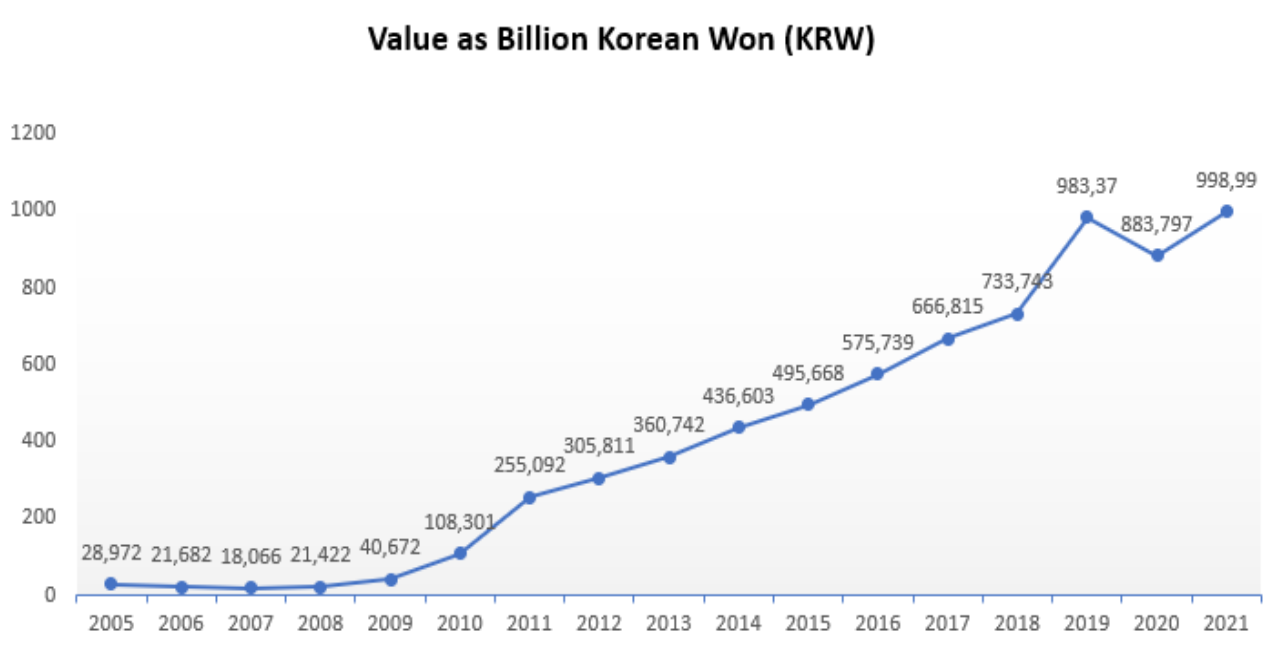
### I.1 LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan globalisasi, diplomasi publik berbasis kebudayaan kini berkembang secara masif. Tidak hanya itu, diplomasi publik dengan fokus utama kebudayaan kerap diasumsikan sebagai amplifikasi sumber daya nasional dengan keunikan dan kekhasannya untuk kemudian menciptakan tren masa kini yang berdampak kepada minat masyarakat negara lain. Korea Selatan merupakan salah satu negara yang merealisasikan diplomasi publik yang dikembangkan dalam unsur kebudayaan dengan apik. Memanfaatkan tren kebudayaan dalam negeri yang dikenal sebagai fenomena *Korean Wave*, Korea Selatan berhasil mendapatkan perhatian dari khalayak global. Yang mana hal tersebut memberikan dampak positif antara lain peningkatan pendapatan pada sektor perekonomian, mewujudkan terbentuknya citra negara, hingga memperluas kekuatan pengaruh dari diplomasi publik melalui segi *Korean Wave*.

Keberadaan Diplomasi *Korean Wave* menjadi begitu kuat hingga terasa bagi negara-negara lainnya. Pengaruh K-pop diklaim sebagai konstituen konsep *Korean Wave* dengan pengaruh tertinggi oleh sektor swasta bagi pendapatan Korea Selatan sekaligus dalam membentuk citra negara (Cho Y. Y., 2012). Pangsa pasar kesenian Korea Selatan cenderung lebih diminati di bidang musik. Dalam kata lain, genre musik K-pop berhasil menjalankan agenda diplomasi publik sesuai dengan harapan negara. Modernisasi membuat dinamika musik Kpop dalam 10 tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tercatat sejak tahun 2013 hingga 2021 industri musik Korea Selatan konsisten dalam mencetak akumulasi keuntungan ekspor musik lokal dalam pasar musik global. Dimana hal ini tentu menciptakan eskalasi bagi sektor perekonomian Korea Selatan. Kontribusi pencapaian industri musik Kpop atas 2013 - 2017 memang senantiasa memperoleh hasil yang menguntungkan bagi pendapatan domestik. Namun, peningkatan hasil nilai

pendapatan ekspor terhadap negara belum mengalami peningkatan yang signifikan. Progresifitas yang terlihat dari kurun periode tersebut dapat dikatakan hanya mengalami kenaikan yang tidak seberapa pertahunnya. Sedangkan pada periode 2019 - 2021 diketahui pendapatan masuk dari industri musik Kpop di pasar musik global memperoleh hasil yang sangat signifikan khususnya pada pencapaian di tahun 2019.

Gambar 1 : Statistik Pendapatan Ekspor Industri Musik Korea Selatan 2005-2021



**Sumber : Statista Research Department, value of music industry exports from South Korea. value of music industry exports from South Korea 2005-2020.**

**Ministry of Culture, Sports, and Tourism Republic of South Korea.**  
pendapatan pasar hallyu korea selatan tahun 2020-2021

Terjadinya perubahan yang drastis khususnya pada tahun 2019 hingga 2021 disebabkan oleh kemunculan salah satu grup vokal ternama yang mampu mendongkrak pemasukan industri musik Kpop di pasar global semakin terlihat menarik dan diminati oleh masyarakat internasional. Aktor tersebut merupakan

Bangtan Sonyeondan atau yang lebih dikenal dengan sebutan BTS. Bangtan Sonyeondan atau BTS sendiri merupakan sebuah grup vokal asal Korea Selatan yang beranggotakan 7 pria terdiri dari RM, Jin, Suga, Jhope, Jimin, V serta Jungkook. Memulai debut pertama kali pada tahun 2013 dibawah naungan sebuah agensi kecil bernama Bighit Entertainment. Pada awalnya BTS hanyalah boy group Korea seperti kebanyakan musisi Kpop lainnya. Akan tetapi pada tahun 2019 nama BTS kian naik daun sehingga karya-karyanya mampu menembus angka pencapaian industri musik Korea Selatan secara signifikan.

Kehadiran BTS mampu menarik animo masyarakat asing, akibatnya agensi BTS yakni Bighit mendapatkan akumulasi pendapatan yang sangat banyak. Selain itu, dampak lainnya akan kehadiran BTS terbukti dengan kontribusinya dalam sektor perekonomian negara yang semakin membaik dan mengalami kenaikan signifikan atas popularitas dan penjualan produk musik yang dilakukan oleh BTS. Atas alasan tersebut, pemerintah Korea Selatan resmi menetapkan BTS sebagai aktor non negara asal Korea Selatan untuk membantu pemerintah menjalankan agenda diplomasi publik kenegaraan. Bahkan salah satu implementasi dari dukungan pemerintah terhadap BTS sebagai aktor diplomasi non negara adalah dengan presensi BTS sebagai diplomat yang mewakili Korea Selatan dalam kampanyenya mengenai isu *love yourself: speak yourself* pada 2018 serta *covid 19* pada 2021 silam di UNICEF.

Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah merasuki agenda diplomasi publik dalam bentuk yang baru sehingga suatu negara mampu menyesuaikan kebutuhan akan tren yang ada dikalangan masyarakat luas. Membludaknya diplomasi *Korean Wave* menghantarkan BTS menjadi semakin diminati dan digandrungi oleh banyak penggemar mulai dari berbagai kalangan usia. Hal ini mengubah pandangan komersialisasi ekonomi Korea Selatan untuk memanfaatkan peran BTS sebagai bagian dari instrumen diplomasi publik negaranya. BTS sendiri dapat dikatakan sebagai bentuk dari perwujudan *soft power*

*asset* bagi Korea Selatan dengan alur *goal setting* pada tujuan diplomasi publik yang dibawakannya.

Menurut definisi Kim Tae Hwan, implementasi dari suatu hubungan diplomasi adalah dengan menentukan *goal setting* pada tujuan diplomasi itu sendiri (TaeHwan). Dalam hal ini, BTS telah merancang aksi diplomasi untuk membantu meningkatkan citra serta prestise negaranya terutama dalam bidang musik internasional di mata negara-negara lain yang bersaing pada pasar musik global. Yang mana dampak setelahnya juga dapat dirasakan bagi kemajuan pendapatan pasar musik Korea Selatan yang signifikan. Setelah merumuskan tujuan tersebut Kim Tae Hwan menyebutkan selanjutnya merupakan tahap pemilihan subjek dan objek dari sebuah tindakan diplomasi. Subjek disini adalah BTS sebagai alat diplomasi publik Korea Selatan dan objeknya adalah masyarakat multinasional (Geri Milenia, 2020).

Dengan demikian, praktik diplomasi publik menggunakan aktor non-negara seperti BTS merupakan sebuah pengambilan keputusan inklusif untuk mencapai tujuan kemajuan ekonomi negara Republik Korea Selatan. Kebangkitan fenomena *Korean Wave* dalam peran BTS juga dikatakan sebagai perubahan diplomasi publik modern tepatnya terkait bagaimana cara aktor di industri hiburan bekerja secara intelektual untuk mendorong peningkatan sektor ekonomi negara dalam waktu yang cepat. Hal ini terlihat dari upaya BTS yang merupakan musisi asal Korea Selatan pertama yang menunjukkan kebebasan artistik dan memiliki visi misi yang berbeda dari kebanyakan grup vokal lainnya di Korea Selatan. Hal tersebut yang kemudian menarik perhatian para penggemar dunia sehingga BTS untuk pertama kalinya dapat memecahkan jajaran rekor artis terbesar paling berpengaruh dalam sejarah. Melihat kabar perkembangan industri Kpop yang semakin besar tiap tahunnya, ditambah dengan kemunculan BTS yang mampu melampaui laju progres keuntungan ekonomi negara Korea Selatan dengan sebegitu signifikannya khususnya dari tahun 2018-2021 merupakan kunci utama dari pentingnya diplomasi publik Korea Selatan yang dapat merepresentasikan hubungan kolaboratif dengan

mengkolaborasikan kebijakan pemerintah dengan perusahaan atau agensi besar Korea Selatan.

Adapun penelitian dari (Bok-rae, 2015), (Cho Y. Y., 2012), (Rosada, 2022), serta (Mirshashi, 2021) menganalisa mengenai perkembangan kebijakan diplomasi publik dengan menggunakan instrument kebudayaan. Penerapan konsep *Korean Wave* merupakan strategi *branding* bagi Korea Selatan untuk mendapatkan kepentingan nasional. Salah satunya dijelaskan bahwa aktor *non state* seperti musisi yang bergerak di industri musik global BTS dinilai berpengaruh kuat untuk menyukseskan agenda kerja sama pemerintah dengan sektor swasta untuk sebuah keuntungan domestik. Kemudian (Aisy, 2021), (Aji Adira Fadia Putri Padmo, 2020), (Kim J. P., 2020), (Bajenaru, 2022) serta (Ni Made Santika Krisna Diari, 2019) membahas mengenai BTS sebagai pusat popularitas global melalui perspektif pendekatan bisnis. Di mana dorongan pemerintah terhadap upaya BTS sebagai bagian dari produk diplomasi publik negara dibahas secara komprehensif mengenai kerangka strategi kebijakan negara terhadap peningkatan pencapaian ekspor musik lokal yang juga disebut sebagai “*bts effects*” sehingga membawa keuntungan melimpah bagi sektor perekonomian Korea Selatan. Tidak hanya itu, penelitian diatas juga membahas mengenai penyebaran budaya yang dikelola oleh BTS dapat menjadi begitu menarik sehingga dampaknya secara tidak langsung adalah mewujudkan citra intelektual yang optimal dari sistem kebijakan Korea Selatan. Sedangkan, (Jamaan), (Anindya, 2022), (Department, value of music industry exports from South Korea 2005-2020, 2022), (Zuhadmono, 2021) serta (Subiakto, 2021) menjabarkan spesifikasi mengenai rekam jejak pencapaian dan keberhasilan BTS sebagai instrument politik bagi negara Korea Selatan khususnya dalam menjalankan diplomasi publik negaranya.

Lalu, penelitian yang dimaksud juga menjelaskan mengenai sepak terjang dan kondisi sosial yang dialami oleh BTS secara komprehensif tentang perolehan pendapatan industri musik oleh BTS dalam periode tertentu. Namun, dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, belum terdapat penguraian temuan mengenai

kontribusi BTS sebagai agen diplomasi publik Korea Selatan dalam ranah pasar musik global khususnya pada periode 2019-2021. Sehingga penelitian ini menitik beratkan fokus terhadap kajian pembahasan upaya BTS selaku aktor diplomasi publik asal Korea Selatan berhasil membuktikan keunggulan peran nilai kebudayaan dalam cakupan pasar industri musik global sehingga pendapatan dari hasil kerja sama dan penjualan musik lokal oleh BTS turut membawa keuntungan bagi peningkatan perekonomian Korea Selatan utamanya pada tahun 2019 hingga 2021.

## II.2 RUMUSAN MASALAH

Korea Selatan memanfaatkan popularitas fenomena *Korean Wave* sebagai perangkat diplomasi publik guna menarik intensi masyarakat internasional demi mencapai keuntungan nasional. Meskipun fenomena *Korean Wave* dapat dikategorikan sebagai instrumen budaya yang pada akhirnya berhasil memperoleh keuntungan finansial bagi sektor perekonomian di Korea Selatan, namun nyatanya belum terjadinya progres yang signifikan dalam periode 2005-2017 terutama dalam pencapaian penjualan di bidang industri musik dalam negeri. Akan tetapi mulai tahun 2019 hingga 2021, diketahui sebuah boyband kenamaan asal Korea Selatan bernama BTS berhasil membawa angin segar bagi signifikansi pendapatan pasar musik Korea Selatan di ranah global. Sehingga terjadinya peningkatan pendapatan sektor ekonomi melalui pasar musik global yang didukung oleh BTS sebagai aktor terpenting dalam kasus ini. Melihat hal ini, langkah diplomatik melalui aktor BTS menjadi sebuah indikator yang esensial bagi Pemerintah Korea Selatan khususnya dalam upaya mengerahkan strategi diplomasi publik kedepannya. Terkait penjelasan diatas, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

**Bagaimana peran BTS sebagai aktor non-negara dalam melaksanakan diplomasi publik Korea Selatan guna mendukung perekonomian negara di bidang pasar musik global 2019-2021?**

### **III.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis, memaparkan serta menjabarkan mengenai temuan dari adanya diplomasi publik melalui BTS sebagai aktor non-negara dalam membantu meningkatkan sektor perekonomian Korea Selatan khususnya di bidang pasar musik global pada periode 2019-2021.

### **IV.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis sebagai berikut :

#### **IV.4.1 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan mengimplementasikan reflektifitas konsep dan teori Hubungan Internasional dan studi kasus pembahasan mengenai BTS sebagai instrumen diplomasi publik Korea Selatan dalam meningkatkan pencapaian bagi sektor ekonomi negara khususnya pada periode 2019-2021.

#### **IV.4.2 Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat memperoleh manfaat berupa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai sarana referensi dan tambahan data bagi penelitian lebih lanjut berupa bahasan mengenai diplomasi publik Korea Selatan melalui aktor non-negaranya.

## **V.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan membahas pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab kedua, penulis akan menjelaskan dan mengembangkan mengenai konsep dan teori sesuai dengan topik yang telah ditetapkan sehingga mampu

menjelaskan temuan dari rumusan masalah. Kemudian, penulis juga akan membuat kerangka pemikiran yang merupakan gambaran umum dari penelitian ini, sehingga akan menghasilkan jawaban dan temuan dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ketiga ini, penulis akan menjelaskan mengenai objek penelitian yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Selanjutnya penulis juga akan menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh temuan penelitian. Tidak hanya itu, penulis juga akan menguraikan mengenai teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data dan tabel rencana waktu penelitian.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI KOREAN WAVE**

Dalam bab keempat ini, penulis memperkenalkan mengenai hal-hal apa saja yang akan dibahas dan dianalisis lebih lanjut. Penulis akan memaparkan mengenai gambaran umum Diplomasi Publik Korea Selatan. Kemudian, pada bab ini akan diterangkan mengenai asal usul serta eksistensi *Korean Wave* serta korelasi Diplomasi Publik Korea Selatan menggunakan *Kpop* sebagai salah satu elemen penting *Korean Wave*. Pada bab ini juga akan disinggung mengenai pengenalan BTS sebagai aktor non negara yang dipilih pemerintah Korea Selatan untuk mendukung Upaya diplomasi publik melalui pasar musik global.

### **BAB V : ANALISIS DIPLOMASI PUBLIK MELALUI BTS DALAM MENINGKATKAN SEKTOR EKONOMI KOREA SELATAN DI BIDANG PASAR MUSIK GLOBAL 2019-2021**

Dalam bab ini, penulis menjelaskan mengenai peran BTS sebagai aktor non negara dalam mendukung Diplomasi Publik Korea Selatan yang berdampak pada peningkatan sektor ekonomi nasional melalui pengaruh produksi karya musik nya



di pasar musik global. Diawali dengan penggambaran peran BTS dalam mendukung Diplomasi Publik Korea serta memaparkan fenomena yang berkaitan dengan pengaruhnya di global. Selanjutnya, pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai spesifikasi Upaya BTS dalam mengimplementasikan diplomasi publik Korea Selatan. Sekaligus menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 dengan menganalisis dampak yang timbul dari ekspansi musik yang dilakukan BTS terhadap perekonomian nasional pada tahun 2019-2021. Tentunya penjelasan mengenai fakta penelitian akan disertai dengan temuan data yang berkaitan dengan topik pembahasan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini akan menjadi penutup dan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis. Bab ini adalah kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. Bab ini juga merupakan hasil analisis data yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya. Serta bab ini juga akan memuat mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**